

# PENGARUH PENYULUHAN AUDIO VISUAL TERHADAP KETEPATAN CUCI TANGAN 6 LANGKAH PADA ANAK PRA SEKOLAH DI TK HARAPAN BANGSA MAYANG

Intan Widiandika<sup>1</sup>, Nikmatur Rohmah<sup>2</sup>, Zuhrotul Eka Yulis<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata No. 49 Sumpalsari Jember

Email: [intanwidiandika@gmail.com](mailto:intanwidiandika@gmail.com)

## Abstrak

Cuci tangan merupakan perilaku sehat yang telah terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit menular. Masa anak adalah masa yang paling penting dalam proses pembentukan dan pengembangan kepribadian sehingga menjadi orang yang bertanggung jawab di masyarakat. Fase tersebut menyebabkan rasa ingin tahu dan minat bereksplorasi terhadap lingkungan semakin meningkat sehingga anak prasekolah rentan menderita penyakit yang berhubungan dengan hygiene. Tujuan dari penelitian ini untuk Mengidentifikasi Pengaruh Penyuluhan Audio Visual Terhadap Ketepatan Cuci Tangan 6 Langkah Pada Anak Pra Sekolah di TK Harapan Bangsa Mayang. Metode: Desain penelitian yang digunakan yaitu *pre-experiment* dengan rancangan *One Group Pre-Test - Post-Test Design* dengan jumlah populasi 46, sampel yang diambil 41 responden yang diperoleh dengan tehnik pengambilan sampel *Simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan observasi dengan skala rasio. Hasil analisa data menunjukkan hasil Pre-Test dan Post-Test mempunyai nilai yang sangat berbeda. **Hasil:** berdasarkan uji statistik menggunakan uji T-Paired dengan  $\alpha=0,05$  didapatkan nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Pengaruh Penyuluhan Audio Visual Terhadap Ketepatan Cuci Tangan 6 Langkah. **Diskusi:** rekomendasi penelitian ini adalah kepada pihak sekolah dan orangtua untuk mengajari anak mencuci tangan yang tepat.

Kata kunci : Audio Visual, Cuci tangan, Anak Pra Sekolah

## Abstract

*Hand washing is a healthy behavior that has been scientifically proven to prevent the spread of infectious diseases. Childhood is the golden age in the process of forming and developing personality so it becomes a responsible of the society. This phase causes a curiosity and interest in exploring the environment so children in pre-school are susceptible to diseases related to hygiene. The purpose of the research is to identify the effect of using audio visual extension on accuracy of six-step hand washing in pre-school at kindergarten of harapan bangsa mayang. The design of research was used experimental which used One Group Pre-test – Post-test design, the population is 46 and the sample is 41 respondents*

*that was obtained with simple random sampling. Data collection used an observation by using a ratio scale. The result of data analysis show that the result of pre-test and post-test have significantly different. The result of statistical test by using T-paired test with  $\alpha = 0.05$  obtained the value of sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ . it can be concluded that there is a significant effect of using audio visual extension on accuracy of six-step hand washing. This research is recommended to the teacher and parents to teach the children to wash their hands properly.*

*Keywords: Audio Visual, Hand Washing, Pre-school children*

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa anak adalah masa yang paling penting dalam proses pembentukan dan pengembangan kepribadian sehingga menjadi orang yang bertanggung jawab di masyarakat. Anak prasekolah berada diusia golden age yaitu sekitar 3-6 tahun. Usia tersebut merupakan masa kritis bagi perkembangan kemampuan kognitif, kemandirian, koordinasi motorik, dan kreatifitas (Gunarsa, 2014).

Fase tersebut menyebabkan rasa ingin tahu dan minat bereksplorasi terhadap lingkungan semakin meningkat sehingga anak prasekolah rentan menderita penyakit yang berhubungan dengan hygiene (Gunarsa, 2014). Satu diantara penyakit yang tersering pada anak prasekolah adalah diare 16% dari keseluruhan penyakit yang diderita

anak-anak di dunia (Wardlaw dkk, 2010)

Salah satu upaya untuk pencegahan diare dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hasil Riskesdas 2013 diketahui bahwa pencapaian PHBS di Provinvi Jawa Timur pada tahun 2013 sebesar 50,2% sehingga dalam mewujudkan PHBS Dinas Kesehatan Jawa Timur membuat strategi dan kebijakan. Kebijakan dan strategi tersebut antara lain peningkatan promosi kesehatan dan pembinaan PHBS. Satu diantara indikator dari PHBS adalah Cuci Tangan. Cuci tangan adalah kegiatan membersihkan tangan dengan sabun biasa/sabun antimikroba dan air (Kemenkes, 2010)

Perilaku cuci tangan yang belum benar ditemukan masih tinggi pada anak usia 10 tahun kebawah. Anak pada usia tersebut sangat aktif dan rentan terhadap penyakit, maka

dibutuhkan peningkatan kesadaran mereka akan pentingnya cuci tangan agar diterapkan dikehidupan sehari-hari. Biasanya anak hanya mengerti bahwa cuci tangan itu sekedar tangannya basah saja, padahal cuci tangan saja masih meninggalkan kuman (Depkes RI, 2014)

Pentingnya membiasakan cuci tangan pakai sabun juga didukung oleh program dari Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yaitu dengan menetapkan tanggal 15 Oktober sebagai “Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia” (HCTPS). Mencuci tangan pakai sabun merupakan cara paling efektif untuk mencegah penyakit diare hingga 42-47%, ISPA sebanyak 30 %. Kedua penyakit tersebut merupakan penyebab utama kematian anak-anak. Setiap tahun, terdapat 3,5 juta anak meninggal karena penyakit diare dan ISPA (Depkes RI, 2014).

Upaya yang dapat dilakukan untuk menangani masalah kesehatan tentang PHBS Pemberian edukasi tentang cuci tangan yang benar dan mendukung perilaku cuci tangan setiap hari pada anak prasekolah, berdampak tidak hanya mampu

mengurangi infeksi tetapi juga mampu menanamkan perilaku sehat sejak dini. Pemberian pendidikan kesehatan memerlukan suatu media yang menarik untuk mempengaruhi pemahaman dan mengubah perilaku kelompok sasaran. Terdapat bermacam macam media pendidikan kesehatan cuci tangan yang dapat digunakan diantaranya media ceramah, audio, media cetak, visual, media audiovisual, dan media komputer, interaktif, peraga (Dharma, 2011). Peran media audio dan visual dalam pembelajaran khususnya dipendidikan anak usia prasekolah semakin penting mengingat pemikiran anak didasari apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan (Wardlaw, 2010)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experiment* dengan rancangan *One Group Pre-Test - Post-Test Design*, yaitu melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dengan alat ukur observasi yang dilakukan pada bulan April - Juni 2019. Data ditampilkan dalam bentuk narasi dan

tabel distribusi frekuensi, dan data-data yang diperoleh ini dilakukan analisis data dengan menggunakan uji T-Paired. Dengan jumlah sample 41 anak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Tabel 5.3 Pengaruh Penyuluhan Audio Visual Ketepatan Cuci Tangan 6 Langkah Pada Anak Pra Sekolah di TK Harapan Bangsa Mayang pada bulan April - Juni 2019 (n = 41)

Rata-rata Pre Test	Rata-rata Post Test	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)	Korelasi
		Lower	Upper		
1,4	11,2	9,4	10	0,000	0,868

Hasil yang didapatkan nilai rata-rata untuk Pre Test adalah 1,4 dan untuk rata-rata Post Test 11,2, untuk nilai CI 95% nilai Lower didapatkan 9,4 dan nilai Upper 10. Nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, dengan nilai korelasi sebesar 0,868 yang artinya pengaruh sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pre Test dan Post Test yang artinya ada pengaruh penyuluhan audio visual terhadap ketepatan cuci tangan 6 langkah pada anak Pra Sekolah di tk harapan bangsa mayang

### PEMBAHASAN

Dari tabel 5.3 menunjukkan hasil uji korelasi atau pengaruh antara kedua data atau variabel Pre Test dengan variabel Post Test. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,027 dengan nilai sigifikan (Sig.), maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara Pre Test dan Post Test. Proses pemberian pendidikan kesehatan memerlukan suatu media yang menarik untuk mempengaruhi pemahaman dan mengubah perilaku kelompok sasaran. Terdapat bermacam macam media pendidikan kesehatan cuci dapat digunakan diantaranya media ceramah, tangan yang video, media cetak, visual, media videovisual, dan media komputer, interaktif, peraga (Dharma, 2011). Peran media video dan visual dalam pembelajaran khususnya dipendidikan anak usia prasekolah semakin penting mengingat pemikiran anak didasari apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan (Wardlaw, 2010)

Anak usia prasekolah memiliki kesadaran yang kurang mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Biasanya anak usia sekolah hanya mengerti

bahwa cuci tangan yang penting tangannya basah saja, padahal cuci tangan saja atau tidak menggunakan sabun masih meninggalkan kuman atau kurang bersih. Petugas kesehatan mempunyai peran untuk memberi informasi kepada masyarakat termasuk anak sekolah mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun agar dapat mewujudkan masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat (Proverawati, 2012).

Cuci tangan merupakan perilaku sehat yang telah terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare, infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) dan flu burung, bahkan disarankan untuk mencegah penularan influenza. Jurnal dari American Journal of Public Health yang mengatakan bahwa anak-anak yang mencuci tangan secara teratur mengalami 24% lebih sedikit dari sakit penyakit pernapasan dan 51% lebih sedikit sakit karena gastrointestinal (Freeman, 2014).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

1. Sebelum dilakukan penyuluhan audio visual Ketepatan Cuci

Tangan 6 Langkah Pada Anak Pra Sekolah di TK Harapan Bangsa Mayang mayoritas tahapan cuci tangan 6 langkah tidak dilakukan secara benar dan tepat.

2. Setelah dilakukan penyuluhan audio visual Ketepatan Cuci Tangan 6 Langkah Pada Anak Pra Sekolah di TK Harapan Bangsa Mayang keseluruhan tahapan cuci tangan 6 langkah dilakukan dengan tepat.

3. Adanya Pengaruh yang signifikan antara Penyuluhan Audio Visual Terhadap Ketepatan Cuci Tangan 6 Langkah Pada Anak Pra Sekolah di TK Harapan Bangsa Mayang

### **SARAN**

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah, guru, orang tua untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai Pengaruh Penyuluhan Audio Visual Terhadap Ketepatan Cuci Tangan 6 Langkah Pada Anak Pra Sekolah di TK Harapan Bangsa Mayang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran (16 ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Andre, Rinanto (2016). *Peranan Media Audio Visual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius
- Depkes Kemenkes RI (2014). *Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia*. Pus Data dan Info.
- Dharma KK (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan. revisi*. Jakarta: CV. Trans Info Media;
- Gunarsa S (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia;
- Hubeis, A.V.S. (2015). *“Pengaruh Desain Pesan Video Instruksional Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Tentang Pupuk Agrodyke”*. Jurnal Agro Ekonomi.
- Kapti, R.E. (2016). *Efektivitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Kemenkes RI (2010). *Cuci Tangan Pakai Sabun , Perilaku Sederhana Berdampak Luar Biasa:5-7*.
- Lopez-Quintero, C., Freeman, P. NY (2014). *Hand Washing Among School Children in Bogota, Columbia*. *Am J Public Health*. ebscohost.com.
- Notoatmojo S (2013). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta;
- Sulaiman, Amir Hamzah (2015), *Media Audio Visual untuk Pengajaran, penerangan dan penyuluhan*. Jakarta, PT Gramedia.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Grup

Wardlaw, T., Salama, P.,  
Brocklehurst, C.,  
Chopra, M., Mason E.  
Diarrhoea (2010): *Why  
Children Are Still  
Dying and What Can  
Be Done.* Lancet.  
2010;375(9718)

